

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL LAPORAN KEUANGAN BUMDES MEKAR SARI DESA MANGUNSARI KECAMATAN KEDUNGWARU

Rachmad Gesah Mukti Prabowo¹, Prayuga Kurniawan²

r.gesah.mp@gmail.com *

Universitas Tulungagung^{1,2}

Abstract

Business development in Tulungagung is currently developing rapidly, in this case the Government in every village in Tulungagung Regency has taken the initiative to create business entities in their respective villages. This research was conducted to find out and explain how the Internal Control System for Financial Statements was carried out by Bumdes Mekar Sari, Mangunsari Village, Kedungwaru District and its relation to the control components. This study uses a qualitative research approach. This research was conducted at the Mekar Sari Village Owned Enterprise (BUMDes), Mangunsari Village, Kedungwaru District. Data sources are taken using primary and secondary data. Data collection was carried out by observation, interviews and literature studies. Data analysis was carried out by comparing the data obtained with the applicable theory. The results of this study are that the Internal Control System for Financial Reports carried out by Bumdes Mekar Sari, Mangunsari Village, Kedungwaru District, has been carried out according to the SOP. The obstacle that occurs is that the submission of financial report data from business units sometimes experiences delays due to longer preparation.

Keywords: Internal Control System, Financial Report, BUMDes

Abstrak

Perkembangan bisnis di Tulungagung saat ini berkembang dengan pesat, dalam hal ini Pemerintah di setiap desa di Kabupaten Tulungagung berinisiatif untuk membuat badan usaha di desanya masing-masing. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana Sistem Pengendalian Internal Laporan Keuangan yang dilakukan Bumdes Mekar Sari Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru dan keterkaitannya dengan komponen pengendalian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Sari Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru. Sumber data data primer dan sekunder. Pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara, dan Studi Literatur. Analisis data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang berlaku. Hasil penelitian adalah Sistem Pengendalian Internal Laporan Keuangan yang dilakukan Bumdes Mekar Sari Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru sudah dilakukan sesuai SOP. Kendala yang terjadi yaitu penyerahan data laporan keuangan dari unit usaha terkadang mengalami keterlambatan karena penyusunan yang lebih lama.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Laporan Keuangan, BUMDes

*Penulis Korespondensi

1. Pendahuluan

Keadaan dunia bisnis saat ini mengharuskan setiap perusahaan agar bersaing menjadi yang terbaik. Berbagai tahapan harus dilewati sebuah perusahaan salah satunya memastikan sistem pengendalian internal agar sesuai yang diharapkan. Pengendalian internal adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dibuat dan diatur untuk menunjang kegiatan organisasi dalam mewujudkan tujuannya. Selain itu, pengendalian internal juga mempunyai fungsi membantu mencegah kecurangan dan kelalaian.

Konsep dari pengendalian internal sudah dikemukakan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) terdiri dari 5 (lima) komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan. Diterapkannya komponen tersebut diharapkan bisa membantu perusahaan dalam mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif

Menurut (Harahap, 2010) bahwa laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi disajikan dengan benar informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan pada BUMDes tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya. Laporan keuangan ini diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMDes selama satu periode. Harus disadari bahwa akan ada banyak pihak yang mengandalkan informasi dalam laporan keuangan. Oleh karena itu informasi yang disajikan harus bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan tersebut.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) ialah lembaga usaha desa yang dikelola masyarakat untuk mendorong dan menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang sering disebut dengan BUMDesa adalah Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal

dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

BUMDes Mekar sari mempunyai beberapa usaha yang dijalankan yang terdiri dari Toko Desa Mart, Jasa Kurir, Sarapan Krempeyeng Mangunsari. BUMDes Mekar sari dalam menjalankan usahanya pasti menemukan beberapa kendala yang terjadi yang nantinya dapat menghambat pertumbuhan usaha, maka dari itu pengendalian internal harus selalu diterapkan dengan baik supaya usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu, dengan ditetapkannya sistem pengendalian internal pada laporan keuangan BUMDes nantinya BUMDes Mekar sari mempunyai keharusan untuk menjalankan sistem tersebut dengan efektif agar direktur mendapatkan informasi yang tepat untuk mengambil keputusan maupun kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan pembentukan BUMDes Mekar sari yang lebih efektif (Mulyadi, 2016).

Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal juga dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah berjalan sesuai prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen (Hery, 2014). Pengendalian internal yakni suatu penerapan metode oleh direksi, manajemen, serta pimpinan dengan cara memberi sebuah rasa optimis dalam mencapai tujuan, seperti (1) Keefektivan serta operasi yang tepat guna; (2) Ketepatan pada pelaporan keuangan tahunan; (3) Kepatuhan akan hukum serta aturan (Prabowo et al., 2021).

Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur-unsur pengendalian internal menurut (COSO, 2013) dikutip oleh (Karim, 2022) terdiri dari lima komponen, yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian Internal (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan memberikan pengaruh terhadap kesadaran setiap anggota

organisasi terhadap pengendalian yang terdapat pada organisasi. Kedisiplinan dan struktur organisasi yang baik menjadi salah satu hasil dari lingkungan pengendalian yang menjadi landasan utama untuk semua unsur pengendalian internal.

b. Penilaian Resiko (*Risk Assesment*)

Menurut (Tunggal, 2012) menyebutkan bahwa penilaian risiko: bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang berhubungan dengan persiapan laporan keuangan yang disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

c. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang merasakan bahwa diperlukan tindakan untuk meredam risiko dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara umum.

d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencakup sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas untuk asset, utang, dan ekuitas yang bersangkutan.

e. Pemantauan (*Monitoring*)

Suatu tanggung jawab manajemen yang penting adalah membangun dan memelihara pengendalian internal. Manajemen memantau pengendalian internal untuk mempertimbangkan apakah pengendalian tersebut dimodifikasi sebagaimana mestinya jika perubahan kondisi menghendaknya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang

menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2017).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Bumdes Mekarsari yang beralamat di Jl. KHR Abdul Fattah No. 6 Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan tinjauan Pustaka. Teknik analisis data yang dipakai adalah data reduction, data display and conclusion drawing verification.

3. Hasil dan Pembahasan

Struktur Organisasi dan *Job Deskripsi* BUMDes Mekar sari Desa Mangunsari

Tabel 1. Struktur Organisasi BUMDes Mekar sari Desa Mangunsari

No	Nama	Jabatan
1	Agus Fahrozi, S.H.	Penasehat
2	Drs. H. Winarto	Pengawas
3	Yanuar Pribadi	Pengawas
4	Zaenal Fatoni	Direktur
5	Moh. Yenri Shufianto	Sekretaris
6	Rismania Ezwageri	Bendahara

Sumber: Data Primer, 2023

Standar Operasional Prosedur Laporan keuangan BUMDes

1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan di Tingkat Unit Usaha
 - a. Prosedur: Membuat Laporan harian yang berisi Laporan transaksi masuk pada hari tersebut Setelah terkumpul laporan per hari selanjutnya membuat Laporan mingguan yang berisi Laporan transaksi selama 1 minggu
Realisasi: Dilaksanakan Sesuai SOP

- Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan dengan baik oleh petugas.
- b. Prosedur: Setelah unit membuat laporan setiap minggu, kemudian unit/tim menyusun Laporan bulanan yang berisi Laporan transaksi uang dalam 1 bulan perhitungan laba rugi dan opname barang/persediaan
Realisasi: Dilaksanakan Sesuai SOP
Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan dengan baik oleh petugas.
2. Proses Penyusunan Ditingkat Bumdes
- a. Prosedur: Setelah unit melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporan bulanan, kemudian diserahkan kepada pihak pengurus BUMDes
Realisasi: Unit/Tim usaha terkadang terlambat karena penyusunan laporan yang lama
Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan, namun pelaporannya kadang terlambat.
 - b. Prosedur: Setelah terkumpul bendahara mulai menyusun laporan keuangan yang disusun dalam laporan 3 bulanan yang berisi Laporan transaksi selama 3 bulan, Laporan rugi laba, evaluasi realisasi kegiatan
Realisasi: Dilaksanakan Sesuai SOP
Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan dengan baik oleh petugas
 - c. Prosedur: Setelah melaksanakan penyusunan tersebut dilanjutkan dengan menyusun laporan per semester/6 bulan
Realisasi: Dilaksanakan Sesuai SOP
Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan dengan baik oleh petugas.
 - d. Prosedur: Setelah terbentuk laporan 6 bulan/semester kemudian bendahara menyerahkan laporan keuangan tersebut kepada direktur BUMDes yang nantinya akan dibahas didalam rapat musyawarah desa
Realisasi: Dilaksanakan Sesuai SOP
Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan dengan baik oleh petugas
3. Proses Penyusunan Ditingkat Bumdes
- a. Prosedur: Melaksanakan pengecekan atau pencocokan apakah laporan keuangan setiap unit dalam BUMDes telah sesuai dengan ketentuan
Realisasi: Unit/Tim usaha terkadang terlambat karena penyusunan laporan yang lama

Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan, namun pelaporannya kadang terlambat.

- b. Prosedur: Melaksanakan pencocokan apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan laporan keuangan yang diajukan

Realisasi: Dilaksanakan Sesuai SOP

Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan dengan baik oleh petugas

- c. Prosedur: Melaksanakan pencocokan terhadap bukti-bukti pengeluaran biaya, apakah telah lengkap atau belum

Realisasi: Dilaksanakan Sesuai SOP

Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan dengan baik oleh petugas.

- d. Prosedur: Bila tidak ada bukti pengeluaran biaya apakah Ka Unit/ Ka Tim telah membuat surat pernyataan diatas kertas bermaterai

Realisasi: Dilaksanakan Sesuai SOP

Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan dengan baik oleh petugas

- e. Prosedur: Apakah pelaksanaan tugas telah berdasarkan surat perintah Direktur

Realisasi: Dilaksanakan Sesuai SOP

Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan dengan baik oleh petugas.

- f. Prosedur: Apakah surat perintah Direktur sudah berdasarkan aturan yang ada

Realisasi: Dilaksanakan Sesuai SOP

Kesimpulan: Prosedur sudah dilakukan dengan baik oleh petugas

Komponen Sistem Pengendalian Intern

1. Lingkungan Pengendalian

Pengendalian intern kegiatan laporan keuangan pada BUMDes Mekar Sari bisa didiskripsikan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun lingkungan pengendalian berikut:

- a. Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi.

Direktur memiliki sikap dalam pengambilan keputusan yang selalu mempertimbangkan resiko, sebab Direktur harus memikirkan dampak yang terjadi dari keputusan yang akan diambil dalam menjalankan bisnis pada setiap unit usaha yang terdapat di BUMDes Mekar Sari. Dalam hal ini, BUMDes Mekar Sari membangun filosofi dan gaya operasi manajemen dengan menjadikan keyakinan dasar yang menjadi patokan untuk perusahaan dan pegawai. Selain

itu, seluruh perencanaan dan pengendalian dipusatkan kepada Direktur, hal itu dimaksudkan untuk memudahkan perusahaan dalam melaksanakan pengendalian atas kinerja setiap bagian yang terdapat di unit usaha BUMDes Mekar Sari.

b. Komitmen terhadap Integritas dan Nilai- Nilai Etika

Integritas dan etika pada BUMDes Mekar Sari dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai yang harus dipahami oleh semua bagian di unit usaha tersebut terkait kepercayaan, kinerja dan kejujuran yang maksimal serta dedikasi. Direktur di BUMDes selalu menanamkan nilai-nilai tersebut kepada pegawai yang berada di semua unit usaha BUMDes untuk mendukung kegiatan operasional setiap harinya berjalan dengan baik.

c. Komitmen Terhadap Kompetensi

Kompetensi karyawan sangat dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha sebuah perusahaan, dengan begitu BUMDes Mekar Sari harus berkomitmen penuh dalam menciptakan kompetensi yang memadai pada setiap unsur yang terdapat di unit-unit usaha BUMDes Mekar Sari. Dalam mewujudkan hal ini, BUMDes Mekar Sari memberikan pelatihan terhadap pegawai dan anggota yang berada di setiap unit BUMDes Mekar Sari. hal ini biasanya dilaksanakan jika terdapat perubahan pada SOP atau saat penambahan tugas dan wewenang terhadap pegawai pada setiap unit usaha yang dijalankan BUMDes Mekar Sari.

d. Komite Audit dan Dewan Direksi

Dalam aktivitasnya, komite audit/wasrik (pengawasan dan pemeriksaan rutin) langsung ditangani oleh Kepala BUMDes dan Kepala Desa Mangunsari.

e. Struktur Organisasi

Pada BUMDes Mekar Sari, penyusunan struktur organisasi berdasarkan fungsi sesuai dengan yang dibutuhkan BUMDes sehingga dapat terlihat dengan jelas pembagian tugas dan wewenang dari setiap fungsi yang ada di BUMDes, sehingga pengendalian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.

f. Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia

Sumber daya yang tepat akan berpengaruh dalam hal peningkatan kualitas perusahaan dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Sehingga dibutuhkan sistem pengendalian yang akan menciptakan sumber daya manusia yang kompeten. Langkah-langkah BUMDes Mekar Sari dalam mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten adalah dengan:

1) Perekrutan Karyawan

Dalam perekrutan karyawan, BUMDes Mekar Sari melakukan interview yang dilakukan oleh BUMDes Mekar Sari. wawancara tersebut dimaksudkan untuk menentukan apakah calon karyawan tersebut sesuai dengan yang diharapkan perusahaan atau tidak, mampu bekerja dengan nilai-nilai yang terdapat pada perusahaan atau tidak serta menilai apakah karyawan tersebut jujur dan bertanggung jawab.

2) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja yang dilakukan di BUMDes Mekar Sari biasanya dilakukan per tiga bulan sekali dan hasil dari penilaian kinerja bisa dijadikan bahan evaluasi untuk pegawai yang berada di BUMDes Mekar Sari. Penilaian tersebut biasanya berdasarkan kepada tugas yang diberikan oleh atasan apakah bisa dijalankan dengan baik atau tidak.

3) Pelatihan

Pelatihan pada BUMDes Mekar Sari dilakukan untuk meningkatkan tingkat kompetensi karyawan agar seluruh bagian dapat melaksanakan kegiatan dengan maksimal. Pelatihan diberikan jika ada pembaharuan terhadap SOP yang ada di setiap unit usaha misal contoh pelatihan yang terdapat di Toko Desa jika ada penambahan tugas kepada pegawai toko untuk mengelola stok gudang dengan menggunakan kartu stok, nantinya Direktur akan membantu memberikan pelatihan bagaimana cara melakukan pencatatan stok pada kartu stok yang telah dibuat.

2. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian BUMDes Mekar Sari meliputi adanya kebijakan dan prosedur-prosedur yang dijalankan dalam BUMDes Mekar Sari yang dapat

menjamin sistem tersebut telah berjalan dengan efektif. Aktivitas pengendalian yang dilaksanakan BUMDes Mekar Sari terdiri dari:

- a. Pembuatan SOP
 - b. Desain dokumen yang Baik dan di sesuaikan dengan fungsinya
 - c. Pemisahan Tugas
3. Penaksiran Risiko

Anggota dalam melaksanakan tugasnya harus sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan oleh Kepala Desa, tidak diperkenankan adanya toleransi-toleransi tertentu yang berpotensi menimbulkan kerugian baik materiil maupun immateriil.

4. Informasi dan komunikasi

Untuk sistem informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan operaional, BUMDes Mekar Sari mempunyai sistem dan software sendiri yang memang dirancang untuk komunikasi dan memperlancar kegiatan operasi mereka.

5. Pemantauan

Dalam kegiatannya, pengawasan kinerja karyawan BUMDes Mekar Sari dilakukan oleh supervior (atasan langsung), supervior tersebut bertugas mengawasi kinerja bawahannya serta memberi supervisi guna kepentingan operasional apakah ada yang perlu dibenahi atau tidak.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada BUMDes Mekar Sari Desa Mangunsari, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal Laporan Keuangan yang dilaksanakan pada BUMDes Mekar Sari Desa Mangunsari adalah komponen pengendalian internal seperti, lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi dalam SOP Proses Penyusunan laporan keuangan di tingkat unit usaha, Ditingkat BUMDes dan Pertanggung jawaban laporan keuangan pada masyarakat desa sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dengan dibentuk SOP yang sesuai dengan fungsinya. Meskipun sudah sesuai SOP tetapi ada permasalahan dalam pelaporan ke BUMDes dikarenakan laporan keuangan belum diselesaikan karena perputaran transaksi

di dalam Unit usaha mengalami perubahan mendadak. Hal ini diketahui karena beberapa kegiatan tersebut memerlukan tanggapan dan penanganan yang lebih jauh.

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, terkait masalah mengenai SOP Pelaksanaan kegiatan yang sudah sesuai dengan fungsinya walaupun untuk kasus-kasus tertentu yang diluar perencanaan terkadang realisasinya tidak sesuai disebabkan jumlah transaksi yang berubah mendadak, Untuk mengatasi hal tersebut, sebaiknya BUMDes Mekar Sari Desa Mangunsari menyiapkan pilihan alternatif untuk pelaksanaan kegiatan operasionalnya sehingga penyusunan laporan keuangan BUMDes sesuai dengan SAK yang berlaku. Sumber daya manusia yang ada didalamnya harus lebih diperhatikan lagi dengan mengasah kemampuan mereka dengan lebih banyak lagi diadakan pelatihan dan bimbingan sesuai bidangnya.

5. Referensi

- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery, S. E. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Kencana.
- Indonesia, R. (2014). Undang-undang republik indonesia nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45-54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Karim, F. K. J. (2022). Penerapan sistem pengendalian internal dengan COSO Integrated Framework. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 195-210.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi 4 Cetakan Kedua*. Salemba Empat.
- Prabowo, R. G. M., Hariyanti, T. P., & Marlina, M. (2021). Analisis Pengendalian Internal Pada Implementasi Anggaran Kegiatan Lidik Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Administrasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 2485-2496.
- Tunggal, A. W. (2012). *Internal Auditing (Suatu Pengantar)*. Rineka.